GeoScienceEd 7(3) (2020)

Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika

http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index

Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Menggunakan Website Wordwall pada Elemen Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian

Dyah Setyo Rini[1*], Vivi Pratiwi[1]

[1] Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2757

Article Info
Received : 17 Juni 2026
Revised : 20 Juni 2026
Accepted : 15 Juli 2026
Published : 22 Juli 2026

Correspondence:

Dyah Setyo Rini

Phone: +62895610545500

Abstract: Learning under the National Curriculum with the Deep Learning approach requires contextual assessment instruments that are oriented toward Higher Order Thinking Skills (HOTS) to enhance students critical thinking abilities. This study aimed to develop a HOTS-based learning assessment instrument using the Wordwall website for the Basic Banking element at SMKS Yapalis Krian. The study employed a Research and Developmnet (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research participants included an assessment expert, a graphic design expert, and 35 grade Accounting students at SMKS Yapalis Krian. Data were collected through expert review sheets, validation sheets, student response questionnaires, and item analysis using the Anates software. The findings indicated that the Wordwall based learning assessment instrument obtained a feasibility score of 91% from the assessment expert and 100% from the graphic design expert, both categorized as highly feasible. Furthermore, students responses to the developed product reached 99%, which was classified as very positive. Therefore, the HOTS based learning assessment instrument developed using the Wordwall website for the Basic Banking element is considered highly feasible and received vert positive responses, indicating that it is suitable for use in learning assessment activities.

Keywords: Wordwall; Higher Order Thinking Skills (HOTS); Basic Banking; SMKS Yapalis Krian

Citation: **Example:** Rini, D. S & Pratiwi, V (2026). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS Menggunakan Website Wordwall Pada Elemen Dasar Perbankan Kelas X Akuntasi di SMKS Yapalis Krian. *Journal of Science and Science Education (JoSSEd), 1*(1), 1-4. doi: https://doi.org/10.29303/jjppipa.v1i1.264

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Implementasi Kurikulum Nasional dengan pendekatan *Deep Learning* menuntut proses pembelajaran yang lebih bermakna melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep dan mengaitkannya dengan situasi nyata (Halim, 2025). Pendekatan tersebut juga mendorong guru untuk merancang pembelajaran dan evaluasi yang inovatif, adaptif, serta relevan dengan perkembangan teknologi sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja (Utomo *et* al., 2025)

Sejalan dengan tuntutan kurikulum tersebut, pengembangan *Higher Order Thingking Skills* (HOTS) menjadi salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam pembalajaran. HOTS merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (Kane *et* al., 2016). Oleh karena itu, proses evaluasi pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan indicator HOTS agar mampu memberikan informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik sekaligus menjadi dasar bagi

Email: dyah.22078@mhs.unesa.ac.id

Copyright © 2020, Author et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

guru dalam mengambil Keputusan pembelajaran yang lebih tepat (Purnamasar*i et* al., 2022)

Pada praktiknya, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh metode konvensional berupa paper based test. Metode tersebut memerlukan waktu yang relative lama dalam proses pelaksanaan maupun koreksi hasil evaluasi serta cenderung belum mampu mengkur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik secara optimal (Primaniarta, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan alat evaluasi berbasis teknologi yang lebih efektif, efisien, interaktif, dan mampu mendukung implementasi pembelajaran abad ke-21 (Masluhah & Afifah, 2022)

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMKS Yapalis Krian, khususnya pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti laboratorium komputer, jaringan internet, serta kepemilikan *smartphone* oleh Sebagian besar peserta didik. Namun, evaluasi pembelajaran masih didominasi oleh tes tertulis konvensional. Berdasarkan hasil belajar, sekitar 70% peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sehingga diperlukan alat evaluasi yang mampu mengkur kemampuan berpikir pada level yang lebih tinggi sebagai bentuk pengayaan pembelajaran. Guru juga menyampaikan perlunya media evaluasi yang dapat mempercepat proses penailaian, memberikan umpan balik secara langsung, dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan alat evaluasi berbasis teknologi adalah *Wordwall*. *Wordwall* menyediakan berbagai template permainan edukatif yang memungkinkan guru Menyusun evaluasi secara interaktif, menarik, dan mudah diakses melalui berbagai perangkat digital. Selain meningkatkan motivasi belajar, *Wordwall* juga mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi secara praktis, tanpa proses koreksi manual (Februar*ia et* al., 2022) Secara konsep, *Wordwall* merupakan platform berbasis web yang menerapkan prinsip *game-based learning*, yaitu penggunaan unsur permainan seperti skor, kompetisi, dan umpan balik instan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses evaluasi. Guru dapat memanfaatkan berbagai template permainan interaktif, seperti *quiz, match up,* dan *group sort*, yang kemudian dapat disesuaikan dengan indikator dan tingkat kognitif soal yang ingin diukur, termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Wordwall* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian Inayat*i et* al., (2023) menunjukkan bahwa media berbasis *Wordwall* memperoleh kategori layak berdasarkan hasil validasi ahli. Penelitian Maryanti et al., (2022) juga melaporkan bahwa media pembelajaran berbasis *Wordwall* dinyatakan valid dan mampu meningkatkan ketelibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian mengenai pengembangan alat evaluasi berbasis HOTS menggunakan *Wordwall* pada materi kejuruan, khususnya elemen dasar perbankan di SMK, masih sangat terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan website Wordwall pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian. Produk yang dikembangkan tidak hanya memanfaatkan Wordwall sebagai media evaluasi digital, tetapi juga dirancang berdasarkan indikator HOTS pada level kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Selain itu, kualitas instrument dievaluasi melalui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sehingga menghasilkan alat evaluasi yang memenuhi kriteria kualitas instrumen pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat evaluasi tersebut, mengetahui tingkat kelayakannya beradsarkan validasi ahli, serta mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaannya dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menggunakan *website Wordwall* pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian. Menurut Sugiyono, (2016), metode R&D merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu prosuk sekaligus menguji tingkat kelayakan produk tersebut sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada proses pengembangan alat evaluasi, tetapi juga pada tahap validasi dan evaluasi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas serta layak digunakan dalam proses evaluasi.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini Adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) karena memiliki tahapan yang sistematis dan saling berkaitan sehingga sesuai diterapkan dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan

website Wordwall (Hidayat & Nizar, 2021). Tahap *analysis* dilakukan melalui identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMKS Yapalis Krian. Tahap *design* meliputi penyusunan kisi-kisi soal HOTS, perancangan butir soal, serta desain tampilan alat evaluasi menggunakan *website Wordwall*. Tahap *development* dilakukan dengan mengembangkan produk, dilanjutkan telaah, revisi, dan validasi oleh dua ahli evaluasi serta satu ahli grafis hingga diperoleh produk yang layak diuji coba. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas kepada 10 peserta didik kelas X Akuntansi, kemudian diterapkan kepada 35 peserta didik untuk memperoleh data respons terhadap penggunaan alat evaluasi. Tahap *evaluation* bertujuan menilai kualitas produk berdasarkan hasil validasi ahli, respons peserta didik, serta analisis kualitas butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sebagai dasar penyempurnaan produk akhir.

Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok. Kelompok pertama adalah validator ahli yang meliputi dua ahli evaluasi, yaitu seorang dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan seorang guru pengampu elemen dasar perbankan di SMKS Yapalis Krian, serta satu ahli grafis, yaitu dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Kelompok kedua Adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian yang terdiri atas 10 peserta didik pada tahap uji coba terbatas dan 35 peserta didik pada tahap implementasi untuk memperoleh respons terhadap penggunaan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Yapalis Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta saran dan masukan dari ahli evaluasi dan ahli grafis yang dianalisis secara deskriptif sebagai dasar penyempurnaan produk. Data kuantitatif diperoleh dari lembar validasi ahli dan angket respons peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tingkat kelayakan alat evaluasi dihitung menggunakan persentase berdasarkan skala *Likert* dengan membandingkan skor yang diperoleh terhadap skor maksimal, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sangat layak (81%-100%), layak (61%-80%), cukup layak (41%-60%), tidak layak (21%-40%), dan sangat tidak layak (0%-20%) (Riduwan, 2015). Respons peserta didik dianalisis menggunakan Skala *Guttman* dan dihitung dalam bentuk persentase, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sangat baik (81%-100%), baik (61%-80%), cukup (41%-60%), tidak baik (21%-40%), dan sangat tidak baik (0%-20%) (Riduwan, 2015). Selain itu, kualitas instrumen dianalisis menggunakan program *Anates* yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Arikunto, 2015; Az-Zahra & Rochmawati, 2024)

Instrumen penelitian berupa 20 butir soal pilihan ganda berbasis HOTS yang dikembangkan menggunakan website Wordwall. Kualitas instrument dianalisis menggunakan program Anates yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Validitas dan reliabilitasbutir soal mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2015), sedangkan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda mengacu pada kriteria Febrianti & Susilowibowo (2023). Efektivitas pengecoh dianalisis berdasarkan kriteria bahwa setia[alternatif jawaban dinyatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari jumlah peserta didik yang mengkuti tes (Az-Zahra & Rochmawati, 2024). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan kualitas setiap butir soal sebelum alat evaluasi diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analysis (Analisis)

Analisis Masalah

Tahap analisis diawali dengan analisis masalah melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru pengampu elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran masih didominasi oleh tes tertulis konvensional sehingga belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung berupa laboratorium komputer, akses internet, dan Sebagian besar peserta didik telah memiliki *smartphone*, pemanfaatan media digital dalam kegiatan evaluasi masih tebatas. Selain itu, instrument evaluasi yang digunakan belum sepenuhnya mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Thinking Order Skills*), khususnya pada level kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall* yang mampu mendukung pelaksanaan evaluasi secara lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Nasional melalui pendekatan *Deep Learning*.

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru pengampu elemen dasar

perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, hasil wawancara menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran masih menggunakan soal pilihan ganda dalam bentuk cetak sehingga pemanfaatan teknologi digital pada kegiatan evaluasi belum optimal. Padahal, sekolah telah didukung oleh fasilitas seperti laboratorium komputer, akses internet, dan kepemilikan *smartphone* oleh sebagian besar peserta didik yang berpotensi menunjang pelaksanaan evaluasi berbasis digital. Guru juga menyampaikan perlunya alat evaluasi yang lebih interaktif, mudah diakses, mampu memberikan umpan balik secara langsung, serta dapat mengukur kemampuan berpikit tingkat tinggi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall* sebagai alternatif evaluasi yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan Kurikulum Nasional dengan pendekatan *Deep Learning*.

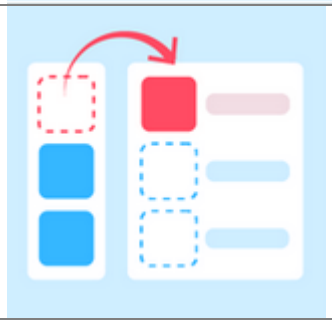
Analisis Tujuan Pembelajaran

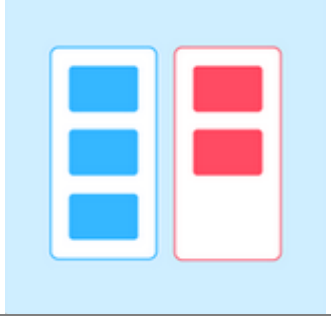
Analisis tujuan pembelajaran dilakukan dengan mengkaji Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi sesuai dengan Kurikulum Nasional melalui pendekatan *Deep Learning*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam penyusunan kisi-kisi dan butir soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang mengukur kemampuan peserta didik pada level kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Analisis ini memastikan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan selaras dengan capaian pembelajaran, indikator pembelajaran, serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Berdasarkan hasil analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pemeblajaran, dikembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall* yang diharapkan mampu mendukung pelaksanaan evaluasi secara lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Nasional.

***Design* (Desain)**

Pada tahap ini, peneliti Menyusun rancangan alat evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil analisis masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tujuan pembelajaran. Perancangan diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta indikator kognitif C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Selanjutnya, dikembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis website Wordwall dengan Menyusun berbagai tipe soal beserta alternatif jawaban dan kunci jawaban yang disesuaiakan dengan Kurikulum Nasional. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan konsep produk yang meliputi pemilihan template permainan, desain tampilan, serta elemen pendukung lainnya pada website Wordwall, disertai penyusunan instrumen pemenlitian berupa lembar telaah para ahli, lembar validasi para ahli , dan angket respons peserta didik. Berdasarkan hasil perancangan alat evaluasi tersebut, berikut fitur-fitur yang disajikan dalam alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan.

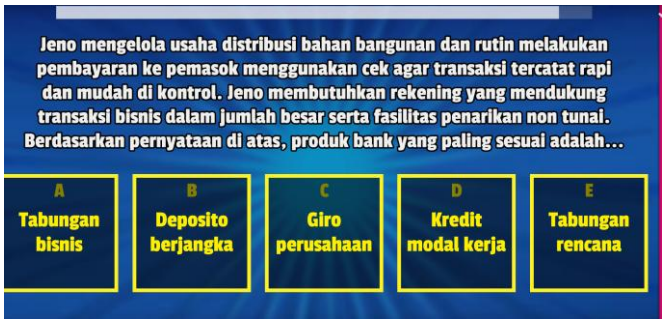
Tabel 1. Desain Awal Alat Evaluasi Pembelajaran

No	Gambar	Keterangan
1.	 PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS MENGGUNAKAN WEBSITE WORDWALL PADA ELEMEN DASAR PERBANKAN KELAS X AKUNTANSI DI SMKS YAPALIS KRIAN BUTIR SOAL PRODUK DAN LAYANAN JASA PERBANKAN Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep dasar perbankan, mengidentifikasi jenis-jenis produk dan layanan jasa perbankan, serta menganalisis pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam kehidupan sehari-hari. Alur Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan konsep dan jenis produk serta layanan perbankan. A. PILIHAN GANDA (*QUIZ GAMESHOW*) Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik mampu menganalisis produk dan simpanan perbankan sesuai kebutuhan nasabah. Indikator: 1. Menganalisis perbedaan karakteristik tabungan, giro dan deposito. Butir Soal: 1. Jeno mengelola usaha distribusi bahan bangunan dan rutin melakukan pembayaran ke beberapa pemasok menggunakan cek dan bilyet giro agar transaksi tercatat rapi dan mudah dikontrol. Jeno juga membutuhkan rekening yang mendukung transaksi bisnis dalam jumlah besar serta fasilitas penarikan non tunai. Berdasarkan pernyataan di atas, produk bank yang	Pembuatan Soal beserta alternatif jawaban dan kunci jawaban
2.		Pemilihan template permainan
3.		Tampilan soal kuis *gameshow*
4.		Tampilan soal *match up* / permainan pencocokan

5.		Tampilan soal *group sort*

***Development* (Pengembangan)**

Tahap ketiga yaitu *development*. Pada tahap ini, rancangan alat evaluasi pembelajaran yang telah disusun pada tahap *design* direalisasikan menjadi produk berupa alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall* pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi. Produk yang dikembangkan terdiri atas tiga tipe permainan, yaitu kuis *gameshow, match up*, dan *group sort.*



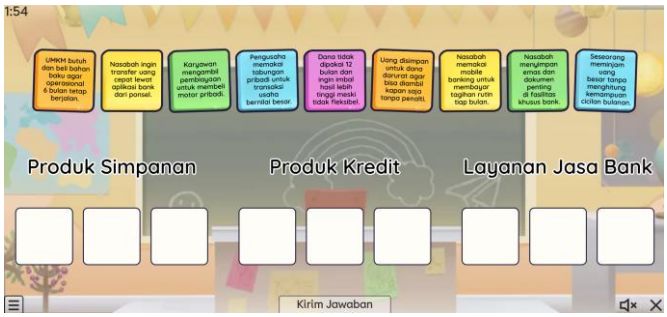
Gambar 1. Tampilan Soal Kuis Gameshow

Produk pertama merupakan tampilan kuis *gameshow* yang berisi soal pilihan ganda berbasis HOTS. Peserta didik memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat pada setiap butir soal. Setelah seluruh soal selesai dikerjakan, sistem *Wordwall* secara otomatis menampilkan skor akhir dan umpan balik sehingga peserta didik dapat mengetahui hasil evaluasi secara langsung.



Gambar 2. Tampilan Soal Match Up

Produk kedua merupakan tampilan *match up* yang menyajikan aktivitas mencocokkan pasangan konsep atau pernyataan yang berkaitan dengan materi elemen dasar perbankan.peserta didik mencocokkan setiap pasangan jawaban secara tepat hingga seluruh pasangan berhasil diselesaikan, kemudian sistem akan menampilkan hasil pengerjaan secara otomatis.



Gambar 3. Tampilan Soal Group Sort

Produk ketiga merupakan tampilan *group sort* yang mengharuskan peserta didik mengelompokkan jawaban ke dalam kategori yang sesuai berdasarkan konsep pada materi elemen dasar perbankan. Aktivitas ini dirancang untuk melatih kemampuan menganalisis dang mengklasifikasikan informasi sesuai indikator HOTS.

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya ditetapkan sebagai prototype I untuk ditelaah dan divalidasi oleh ahli evaluasi dan ahli grafis guna memperoleh saran dan masukan sebagai dasar penyempurnaan produk. Berdasarkan hasil telaah, peneliti melakukan revisi I sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli sehingga menghasilkan prototype II. Selanjutnya, prototype II divalidasi kembali oleh ahli evaluasi dan ahli grafis untuk mengetahui tingkat kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis HOTS. Hasil validasi dari para ahli dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Para Ahli

No	Validasi Ahli	(%)	Kriteria
1	Ahli Evaluasi	91%	Sangat Layak
2	Ahli Grafis	100%	Sangat Layak

Hasil prototype II selanjutnya diujicobakan secara terbatas kepada 10 peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian. Hasil uji coba terbatas digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis kualitas butir soal menggunakan program Anates yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal

No.	Aspek Analisis	Hasil
1.	Jumlah butir soal awal	20 butir soal
2.	Butir soal valid	10 butir soal
3.	Butir soal tidak valid	2 butir soal
4.	Reliabilitas	0,93 (sangat tinggi)
5.	Tingkat kesukaran	16 butir soal kategori sedang 2 butir soal kategori sukar
6.	Daya pembeda	16 butir soal sangat baik 2 butir soal baik 2 butir soal kurang baik

Tabel 4. Hasil Pengecoh Soal

No. Butir	a	b	c	d	e
1.	2 - -	1++	6**	1++	0- -
2.	2 -	1++	1++	1++	5**
3.	3 - -	4**	1+	1+	1+
4.	1++	1++	6**	1++	1++
5.	1++	1++	2 -	5**	1++
6.	2 -	5**	0 - -	2 -	1++
7.	6**	1++	1++	1++	1++
8.	1++	1++	1++	1++	6**
9.	6**	1++	1++	1++	1++
10.	1++	2 -	5**	1++	1++
11.	2 -	5**	1++	1++	1++
12.	1++	1++	1++	6**	1++
13.	1++	1++	6**	1++	1++
14.	2 -	1++	1++	5**	1++
15.	4**	1+	2+	2+	1+
16.	1+	1+	4**	2+	2+
17.	1++	6**	1++	1++	1++
18.	4**	2+	1+	1+	2+
19.	1+	1+	2++	3 -	3**
20.	2++	2++	2++	2**	2++

Berdasarkan hasil analisis butir soal pada tabel 3 di atas, dari 20 butir soal yang dikembangkan, sebanyak 18 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan, sedangkan 2 butir soal dinyatakan tidak valid sehingga dieliminasi. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien sebesar 0,93 dengan kategori sangat tinggi. Ditinjau dari tingkat kesukaran, sebanyak 18 butir soal berada pada kategori sedang dan 2 butir soal berada pada kategori sukar. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa 16 butir soal berkategori sangat baik, 2 butir soal berkategori baik, dan 2 butir soal berkategori kurang baik. Selain itu, hasil analisis efektivitas pengecoh pada tabel 4 menunjukkan bahwa Sebagian besar alternatif jawaban telah berfungsi dengan baik, meslipun masih terdapat beberapa pengecoh yang belum efektif sehingga perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, sebanyak 18 butir soal dinaytakan memenuhi kriteria kualitas instumen dan digunakan pada tahap implementasi.

***Implementation* (Implementasi)**

Tahap selanjutnya yaitu *implementation*. Pada tahap ini, produk final diimplementasikan kepada 35 peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian. Implementasi bertujuan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan alat evaluasi pembelajaran yang telah dikembangakan. Sebelum pelaksanaan, peserta didik diberikan petunjuk penggunaan serta tautan untuk mengakses alat evaluasi. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, kemudian mengisi angket respons setelah seluruh kegiatan evaluasi selesai dilaksanakan. Hasil angket respons peserta didik disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Respons Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	(%)	Kriteria
1.	Kualitas Tampilan	98%	Sangat Baik
2.	Kualitas Isi	100%	Sangat Baik
3.	Kualitas Manfaat	100%	Sangat Baik
	Rata-rata persentase	**99%**	**Sangat Baik**

Berdasarkan tabel 5, respons peserta didik terhadap alat evaluasi pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 99% dengan kriteria "sangat baik". Aspek tampilan memperoleh persentase 98%, sedangkan aspek isi dan manfaat masing-masing memperoleh persentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, materi yang mudah dipahami, serta memberikan manfaat dalam mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *website Wordwall* mampu menciptakan proses evaluasi yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta memberikan pengalaman evaluasi yang lebih menaraik dan efektif.

***Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap terakhir yaitu *evaluation*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap seluruh proses pengembangan, mulai dari tahap *analysis, design, development,* hingga *implementation*. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil telaah dan validasi para ahli, analisis kualitas butir soal, serta hasil respons peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai

alat evaluasi pembelajaran pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian.

Pembahasan

Proses Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Pada Elemen Dasar Perbankan

Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis *website Wordwall* dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation,* dan *evaluation*. Tahap *analysis* mencakup analisis masalah, kebutuhn, dan tujuan pembelajaran yang menunjukkan bahwa evaluasi di SMKS Yapalis Krian masih dilakukan secara konvensional meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital. Oleh karena itu, dikembangkan alat evaluasi berbasis HOTS menggunakan *website Wordwall* yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta indikator kognitif C4, C5, dan C6. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ada (2023) yang menyatakan bahwa asesmen berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pelaksaan evaluasi pembelajaran

Pada tahap *design* disusun kisi-kisi dan 20 butir soal pilihan ganda berbasis HOTS serta dirancang konsep permainan kuis *gameshow, match up*, dan *group sort* pada *website Wordwall.* Selanjutnya, tahap *development* menghasilkan *prototype* I yang telah ditelaah oleh ahli evaluasi dan ahli grafis, kemudian direvisi menjadi *prototype* II dan divalidasi hingga menghasilkan *prototype* III, uji coba terbatas kepada 10 peserta didik menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang dikembangkan, sebanyak 18 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan berdasarkan analisis menggunakan *Anates*. Tahap *implementation* dilakukan kepada 35 peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian, sedangkan tahap *evaluation* menunjukkan bahwa produk telah memenuhi kriteria kelayakan sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Sutirma*n et* al. (2024) yang menyatakan bahwa model ADDIE mampu menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas melalui proses validasi dan revisi secara berkelanjutan.

Kelayakan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Pada Elemen Dasar Perbankan

Kelayakan alat evaluasi ditentukan berdasarkan hasil validasi oleh dua ahli evaluasi dan satu ahli grafis. Hasil validasi ahli evaluasi memperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori "sangat layak", sedangkan validasi ahli grafis memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori "sangat layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi telah memenuhi aspek konstruksi, kebahasaan, dan kegrafikan sehingga layak digunkan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran (Riduwan, 2015).

Selain validasi ahli, kualitas instrumen dianalisis menggunakan program *Anates*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang dikembangkan, sebanyak 18 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan dengan reliabilitas sebesar 0,93 yang berkategori sangat tinggi. Tingkat kesukaran didominasi kategori sedang, sedangkan daya pembeda sebagian besar berada pada kategori sangat baik dan seluruh pengecoh telah memenuhi kriteria yang baik setelah dilakukan revisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan telah memenuhi karakteristik instrumen evaluasi yang berkualitas dan sejalan dengan penelitian Pidek*so et* al. (2025) mengenai pengembangan instrumen evaluasi berbasis *Wordwall*.

Respons Peserta Didik Terhadap Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Pada Elemen Dasar Perbankan

Respons peserta didik diperoleh melalui implementasi produk kepada 35 peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian. Hasil angket menunjukkan rata-rata persentase sebesar 99% dengan kategori "sangat baik", yang terdiri dari aspek tampilan sebesar 98%, aspek isi 100%, dan aspek manfaat 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi berbasis *website Wordwall* mudah digunakan menarik, serta membantu peserta didik dalam mengikuti proses evaluasi pembelajaran.

Selain memperoleh respons yang sangat baik, penggunaan alat evaluasi juga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 78,80 meningkat menjadi 90,85 pada *posttest* dengan skor N-gain sebesar 0,585 atau 58% yang termasuk kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa alat evaluasi berbasis *website Wordwall* efektif mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta sejalan dengan penelitian Maulidin*a et* al. (2025) yang menyatakan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Kelebihan dan Keterbatasan Produk

Alat evaluasi pembelajaran berbasis *website Wordwall* yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dan keterbatasan. Sebagai media evaluasi digital, *Wordwall* menyajikan aktivitas evaluasi yang interaktif melalui berbagai tipe permainan, seperti kuis *gameshow, match up*, dan *group sort*, sehingga dapat meningkatkan ketelibatan dan motivasi peserta didik dalam mengkuti proses evaluasi pemebalajaran. Selain itu, *Wordwall* dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti *smartphone*, tablet, maupun komputer, sehingga memberikan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Namun, pemanfaatan *Wordwall* masih bergantung pada ketersediaan perangkat, koneksi internet yang stabil, serta beberapa fitur yang hanya dapat diakses pada versi berbayar. Selain itu, produk yang dikembangkan hanya berupa alat evaluasi pembelajaran pada materi produk simpanan bank, produk penyaluran dana bank, serta jasa layanan bank untuk peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian serta alat evaluasi yang dikembangkan hanya mengukur kemampuan HOTS C4, C5, dan C6, sehingga belum mencakup penilaian pada ranah afektif maupun psikomotor.

Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa guru dapat memanfaatkan *website Wordwall* sebagai alternatif pengembangan alat evalausi pembelajaran berbasis HOTS yang interaktif tanpa memerlukan kemampuan pemrogaman khusus. Pengembangan produk melalui model ADDIE serta proses validasi oleh ahli evaluasi dan ahli grafis menghasilkan alat evaluasi yang layak digunakan dalam pembelajaran. Secara teoretis, temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa model ADDIE efektif diterapkan dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Nasional melalui pendekatan *Deep Learning*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Implementasi produk hanya dilakukan pada satu kelas, yaitu 35 peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Selain itu, produk yang dikembangkan hanya terdiri atas 20 butir soal dengan satu kali uji coba instrumen sehingga masih diperlukan pengembangan lebih lanjut melalui penambahan jumlah butir soal, penyempurnaan kualitas pengecoh, dan pelaksanaan uji coba secara berulang. Penggunaan *website Wordwall* juga bergantung pada ketersediaan perangkat serta koneksi internet yang stabil sehingga penerapannya dapat terkendala pada sekolah dengan fasilitas teknologi yang belum memadai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi pembelajaran berbasis *website Wordwall* pada elemen dasar perbankan berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation,* dan *evaluation*. Penerapan setiap tahapan secara sistematis menghasilkan alat evaluasi berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tuntutan Kurikulum Nasional melalui pendekatan *Deep Learning*.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa alat evaluasi yang dikembangkan memperoleh persentase 91% dari ahli evaluasi dan 100% dari ahli grafis dengan kategori "sangat layak". Selain itu, hasil analisis kualitas instrumen menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang dikembangkan, sebanyak 18 butir soal dinyatakan valid dengan reliabilitas sebesar 0,93 berkategori sangat tinggi, sehingga instrumen layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap penggunaan alat evaluasi berbasis *website Wordwall* memperoleh persentase rata-rata 99% dengan kategori "sangat baik". Temuan tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, interaktif, serta mampu mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif pada elemen dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMKS Yapalis Krian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMKS Yapalis Krian atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian, kepada dua ahli evaluasi dan satu ahli grafis yang telah memberikan telaah serta validasi produk, serta kepada peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Yapalis Krian yang telah berpartisipasi dalam uji coba dan implementasi alat evaluasi pembelajaran ini.

Daftar Pustaka

Ada, M. B. (2023). Evaluation of a Mobile Web Application for Assessment Feedback. *Technology, Knowledge and Learning*, *28*(1), 23–46. https://doi.org/10.1007/s10758-021-09575-6

Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

Az-Zahra, I. B., & Rochmawati. (2024). Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Kurikulum Merdeka Dengan Berbantuan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, *12*(2), 317–330.

https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.10872

Febriana, S. A., Munoto, M., Basuki, I., & Ismayati, E. (2022). Pengembangan Game Tat Berbasis Wordwall Pada Pelajaran Dle Kelas X Titl Di Smkn 1 Driyorejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *11*(03), 379–388. https://doi.org/10.26740/jpte.v11n03.p379-388

Febrianti, N. R., & Susilowibowo, J. (2023). Pengembangan Asesmen Berbasis Kahoot! Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Kelas X Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *20*(2), 1–9. https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.64734

Halim, A. (2025). Kurikulum Deep Learning sebagai Sarana Meningkatkan Kesiapan Kerja di Era Industri 4 . 0. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *03*(04), 2326–2338. https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1025

Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, *1*(1), 28–37.

Inayati, I., Arcana, I. N., Susetyo, A. E., & Kuncoro, K. S. (2023). Pengembangan Kuis dan Game Edukasi Menggunakan Wordwall pada Pembelajaran Daring Materi Persamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 77–82.

Kane, S. N., Mishra, A., & Dutta, A. K. (2016). Preface: International Conference on Recent Trends in Physics (ICRTP 2016). *Journal of Physics: Conference Series*, *755*(1), 0–7. https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001

Maryanti, S., Hartati, S., & Kurniawan, D. T. (2022). *Assessment For Learning (AFL) Melalui Aplikasi Wordwall Untuk Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah oleh Mahasiswa Calon Guru Biologi Assessment For Learning Through The Wordwall Application For High Schools Biology Learning of prospective biology teacher students*. *19*, 216–222.

Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1883–1896. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236

Maulidina, A. P. A., Agasi, A., Wardah, F. R., Abdillah, M. Z., Makkiyah, N., Aisyah, S., & Rahmawati, I. D. (2025). Penerapan Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JGK: Jurnal Guru Kita*, *9*(4), 1253–1263. https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jgk.v9i4.70153

Pidekso, G. W. S., Ramadhan, G. P. S., Sampurno, M. R. A., Pratiwi, V., & Hakim, L. (2025). Analisis Karakterstik Butir Soal Elemen Komputer Akuntansi Fase F Menggunakan Software Anates. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *23*(2), 84–95. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v23i2.91595

Primaniarta, M. G. (2020). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran berbasis ICT menggunakan iSpring Quizmaker 9.0 untuk kelas V pada Pembelajaran Tematik Materi Perpindahan Kalor. *Jpgsd*, *8*(4), 704–713.

Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 70–77.

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutirman, Dwihartanti, M., & Yuliansah. (2024). Pengembangan Video Praktik Manajemen Kearsipan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Vokasi Era Pandemi. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, *21*(1), 16–34. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i1.58455

Utomo, J. B., Prayitno, H. J., & Indri. (2025). Strategies and Development of the Deep Learning Approach in Vocational High Schools in the Era of Global Computing. *Journal of Deep Learning*, 1–10.